

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Nagari Simalidu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh filsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif biasa dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antara variabel.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh modal dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

140 <sup>1</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi 2006), h.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 141

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat transmigran yang berada di Nagari Simalidu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 adalah berjumlah 532 Kepala keluarga dengan rincian pada Tabel 4:

**Tabel 4**  
**Jumlah Penduduk Perjorong Masyarakat Trans di Nagari Simalidu**  
**Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.**

No	Nama Kampung	Jumlah Kepala Keluarga
1	Kampung Tengah	54
2	Setia Budi	146
3	Kampung Harapan	113
4	Tanjung Harapan	108
5	Salam Baru	111
Jumlah		532

Sumber: Kantor Wali Nagari Simalidu Tahun 2018

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi, yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

mewakili populasi.<sup>4</sup> Oleh karena adanya keterbatasan penulis maka penelitian ini tidak dapat dilakukan terhadap semua populasi, tetapi pada sebagian populasi yang dapat mewakilinya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proposional pada masing-masing jorong masyarakat trans di Nagari Simalidu Kecamatan Koto Salak, dalam hal ini penelitian dilakukan pada kepala keluarga masyarakat trans di nagari Simalidu. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin untuk jumlah sampel,<sup>5</sup> sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi (0,1)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{532}{1+532(0,1)^2}$$

$$n = 83,18 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Proses pengambilan sampel yaitu:

$$\text{Kampung Tengah} = \frac{54}{532} \times 84 = 8,52 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Anaisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: PT. Raja GrafindoPersada, 2010), h. 77

<sup>5</sup> Sagadji EM & Susanti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h.189

$$\text{Setia Budi} = \frac{146}{532} \times 84 = 23,05 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

$$\text{Kampung Harapan} = \frac{113}{532} \times 84 = 17,84 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

$$\text{Tanjung Harapan} = \frac{108}{532} \times 84 = 17,05 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

$$\text{Salam Baru} = \frac{111}{532} \times 84 = 17,52 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Untuk lebih jelasnya berapa sampel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 6 berikut ini:



**Tabel 5**  
**Jumlah Sampel Penelitian Menurut Jorong Masyarakat Trans**

No	Nama Kampung	Populasi (Kepala Keluarga)	Sampel
1	Kampung Tengah	54	9
2	Setia Budi	146	23
3	Kampung Harapan	113	18
4	Tanjung Harapan	108	17
5	Salam Baru	111	17
<b>Jumlah</b>		<b>532</b>	<b>84</b>

*Sumber: Data Olahan Penulis, 2018*

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Adapun sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.<sup>6</sup>

Data ini diperoleh dari hasil kuesioner (angket penelitian) yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat transmigran di Nagari Saimalidu sebagai responden.

##### **2. Data Sekunder**

Yaitu data pendukung yang diperoleh penulis dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

---

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Edisi Kedua, Cet. Ke-13, h. 42

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya.

### **F. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas atau indenpenden dalam penelitian ini adalah:  
( $X_1$ ) Modal  
( $X_2$ ) Tingkat Pendidikan
2. Variabel terikat atau dependen ini adalah Pendapatan (Y)

### **G. Defenisi Operasional Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi: pendapatan, modal dan tingkat pendidikan masyarakat transmigran di Nagari Simalidu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

1. Pendapatan Rumah Tangga (Y) merupakan jumlah Konsumsi Keluarga, diukur dengan rupiah pertahun.
2. Modal ( $X_1$ ) adalah modal masyarakat untuk membuka usaha, diukur dengan rupiah pertahun.
3. Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) adalah tingkat pendidkan yang formal terakhir yang pernah ditempuh, diukur dengan tahun.

Menjadi variabel dependen adalah pendapatan. Sedangkan modal dan tingkat pendidikan dinyatakan sebagai variabel indenpenden. Jadi dalam

menganalisis pendapatan masyarakat transmigran di Nagari Simalidu, faktor yang dianggap mempengaruhinya adalah modal dan tingkat pendidikan.

## H. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan pendapatan masyarakat transmigran sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah modal dan tingkat pendidikan.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam *model regresi* terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal atau tidak. *Model regresi* yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:

1. Analisis Grafik, dasar dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka *model regresi* memenuhi asumsi *normalitas*.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka *model regresi* tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

2. Analisis Statistik, uji *normalitas* data dapat juga dilakukan dengan menggunakan analisis statistik melalui uji *kolmogorov smirnov* (K-S Test), dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Hipotesis:  $H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal



### **b. Uji Multikolinearitas**

*Mutikolinearitas* adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari *model regresi*.<sup>7</sup> Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui apakah *model regresi* ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. *Model regresi* yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara vaariabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidanya *multikolinearitas* dalam suatu *model regresi* dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinearitas* antar variabel indenpenden dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada *multikolinearitas* antar variabel indenpenden dalam *model regresi*.

Ada buku lain yang menyatakan bahwa *multikolinearitas* ada jika nilai VIF  $> 5$ <sup>8</sup>

<sup>7</sup> Damodar Gujarati, *Basic Econometrics*, (McGraw-Hill, 1978), h.157

<sup>8</sup> Dwi Priatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Media Kom, 2010),

### c. Uji Autokorelasi

*Autokorelasi* adalah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu.<sup>9</sup> Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam *model regresi linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (Sebelumnya). *Model regresi* yang baik adalah yang bebas dari *autokorelasi*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* dapat dilakukan dengan uji *Darbin Watson* (DW Test).

Hipotesis :  $H_0$  = tidak ada *autokorelasi* dalam model

$H_a$  = ada *autokorelasi* dalam model

Ketentuan dalam melihat ada tidaknya *autokorelasi* dengan menggunakan DW adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW berada diantara  $d_u$  sampai dengan  $4-d_u$ , maka koefisien *autokorelasi* sama dengan nol, artinya tidak ada *autokorelasi*.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil dari  $d_l$  maka koefisien *autokorelasi* lebih besar dari nol, artinya ada *autokorelasi* positif.
- 3) Bila nilai DW berada diantara nilai  $d_l$  dan  $d_u$  maka tidak dapat disimpulkan.

---

<sup>9</sup> Nachrowi Jalal, *Penggunaan teknik Ekonometrika*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h.135

- 4) Bila nilai DW lebih besar dari pada  $4-d_1$  maka koefisien *autokorelasi* lebih besar dari nol, artinya ada *autokorelasi* negatif.
- 5) Bila nilai DW terletak diantara  $4-d_u$  dan  $4-d_1$  maka tidak dapat disimpulkan.

**d. Uji *Heteroskedastisitas***

*Heteroskedastisitas* adalah satu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Cara memprediksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan *model regresi linier berganda* tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika:

- 1) Titi-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Salah satu cara untuk melihat apakah model terbatas dari masalah *heteroskedastisitas* adalah bisa melalui metode statistik dengan menggunakan salah satu dari uji white, uji park dan uji glejser.<sup>10</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan satu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinearan pengaruh secara bersama antara variabel modal dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat transmigran. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + c$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen pendapatan masyarakat transmigran

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel indenpenden

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Tingkat Pendidikan

Pendapatan masyarakat transmigran = a +  $b_1$  modal +  $b_2$  tingkat pendidikan + c

---

<sup>10</sup> Adryan Setyadharma, *uji asumsi klasik dengan spss16*, (Semarang, 2010), h 8

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi variasi variabel dependen. Persamaan untuk koefisien Determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

ESS = Variabel Pengganggu

TSS = Total jumlah kuadrat

##### b. Uji F

Menurut Suliyanto Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika

variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau non fit. Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula berikut :

$$F = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

F = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Uji F ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti secara bersama-sama mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Suliyanto, *Op.cit.*, h. 55

c. Uji t (Parsial)

Menurut Irianto uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Untuk menguji ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Dalam penelitian ini akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 16. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

$$t_k = \frac{b_t}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

$t_k$  = Koefisien Nilai Tes

$b_i$  = koefisien Regresi

$s_{b_i}$  = standar Kesalahan Koeisien regresi

- a) Jika  $t_{hitung} \geq$  dengan signifikan  $< 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa, modal, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $\geq 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti

dapat disimpulkan bahwa modal, dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Irianto, *Op.cit.*, h. 204